

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**



**NAMA : YULIANTI MARTINA YAAM**

**NIM : 148620620079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)  
SORONG**

**2024**

**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

**Skripsi**

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)  
Sorong**

**Dipertahankan dalam Ujian Skripsi  
Pada tanggal, ....., ....., 2024**

**Oleh  
Yulianti Martina Yaam**

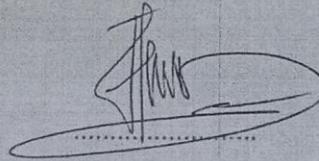
## Halaman persetujuan

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di setujui oleh tim pembimbing  
pada, .....2024

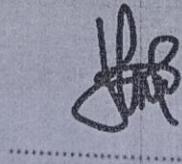
Pembimbing I

Anis Alfian Fitriani, M.Pd  
NIDN. 14210929601



Pembimbing II

Isnaini Eddy Saputro, M.Pd  
NIDN. 141719101



## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di sahkan oleh dekan fakultas Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

pada tanggal, 20-11-2024

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga

**Roni Andri Pramita, M.Pd.**

NIDN. 1411129001



Ketua Penguji Skripsi

**Asrul, M.Pd**

NIDN. 1413069201

penguji I

**Lina Kumalasari, M.Pd**

NIDN. 1402129601

penguji II

**Anis Allfian Fitriani, M.Pd**

NIDN. 14210929601

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapa yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 28 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



YULIANI MARTINA YAAM

NIM. 148620620079

## **HALAMAN MOTO**

- a. Hiduplah dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH maka segala sesuatu dalam kehidupan akan di mudahkan oleh-NYA
- b. Kederhana dalam kepribadian tanpa mengurangi potensi diri untuk terus menjadi berkat bagi banyak orang.
- c. Kebahagiaan terbesar dalam hidup yaitu memiliki orang tua dan keluarga yang selalu menjadi bagian terbaik dalam segala situasi
- d. Segala perjuangan dengan niat yang baik akan membuahkan hasil yang memuaskan

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH atas segala limpahan berkat dan karunia-NYA. saya dapat melewati tahap demi tahap perjuangan ini hingga dapat terselesaikan segala harapan dan cita-cita yang mulia.

Segala hormat dan syukur saya panjatkan, serta saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada

1. Orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan doa, motivasi, maupun materi sehingga saya boleh berada sampai di tahap ini.
2. Anak sematang wayang Gabriel Sefnat Tahrin yang selalu membuat duniaku berwarna dan penuh semangat hidup untuk mencapai keberhasilan
3. Nenek tercinta Yosepa Kocu yang selalu menopang dalam doa maupun memberika dukungan materi
4. Adik-adik tercinta yang selalu memberika semangat dalam perjuangan saya sehingga dapat meraih gelar sarjana dan menjadi teladan bagi mereka semua.
5. Teman-teman PGSD angkatan XVIII, saya ucapkan terimakasih karena selalu memberikan semangat, motivasi dan doa dalam penyusunan Skripsi ini.

## ABSTRAK

Yulianti Martina Yaam/ 148620620079. **PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Oktober 2024.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas 4. Penelitian dilakukan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pre-eksperimental. Dengan desain penelitian adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa 4 A berjumlah 30 siswa. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan siswa, serta soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Data menunjukkan rata-rata skor observasi guru dan siswa sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Hasil analisis ketuntasan belajar pada nilai rata-rata pretest 4,46 dan posttest 6,69. Uji normalitas diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IV A memiliki taraf signifikansi 0,35 0.05. dan hasil belajar posttest siswa memiliki taraf signifikansi 0,350.05 sebagai kelas berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki varian yang sama. Uji homogenitas menunjukkan data varian bersifat homogeny dilihat dari nilai varian pretest sebesar 0.422764 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Sedangkan nilai varian posttest sebesar 0.495695 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data uji homogenitas yang diperoleh bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain yang diperoleh hasil rata-rata pretest sebesar 0.45 sedangkan rata-rata posttest sebesar 7.50 sehingga nilai N-Gainnya yang diperoleh adalah 0,52 dan masuk dalam kategori sedang dengan tingkat efektivitas yang cukup efektif. Hasil penelitian menggunakan media realia terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil Thitung 0,46 Ttabel 2,26 dengan nilai signifikansinya  $\alpha$  0,05. artinya data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga hipotesis Ho diterima artinya varian homogeny. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA lebih menarik dan lebih efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Media Realia, Hasil Belajar

## ***ABSTRAC K***

Yulianti Martina Yaam/ 148620620079. **THE INFLUENCE OF REALIA MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF SCIENCE GRADE 4 ELEMENTARY SCHOOL INPRES 18 SORONG REGENCY.** Thesis. Faculty of Language, Social and Sports, University of Education Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. October 2024.

The purpose of this study is to determine the influence of the use of realia media on science learning outcomes in grade 4 students. The research was conducted at SD Inpres 18 Sorong Regency, Academic Year 2024/2025. The method used in this study is pre-experimental. With a research design is a quantitative experimental research. The sample of this research is all 4 A students totaling 30 students. The instruments used are teacher and student observation sheets, as well as multiple-choice test questions. The data shows that the average observation score of teachers and students is 100% with very good criteria. The results of the analysis of learning completeness on the average score of pretest 4.46 and posttest 6.69. The normality test obtained from the learning outcomes of class IV A students had a significance level of 0.35 0.05. and the students' posttest learning outcomes had a significance level of 0.350.05 as a normal distributed class. So it can be concluded that the data of this study has the same variant. The homogeneity test showed that the variant data was homogeneous as seen from the pretest variant value of 0.422764 greater than the significance value of 0.05. Meanwhile, the posttest variant value of 0.495695 is greater than the significance value of 0.05 so it can be concluded that the homogeneity test data obtained is homogeneous. Furthermore, the N-Gain test was carried out which obtained an average pretest result of 0.45 while the average posttest was 7.50 so that the N-Gain value obtained was 0.52 and was included in the medium category with a fairly effective level of effectiveness. The results of research using realia media on student learning outcomes were obtained with a result of Calculation 0.46 Ttable 2.26 with a significance value of  $\alpha$  0.05. This means that the data obtained is normally distributed so that the Ho hypothesis is accepted, meaning that it is a homogeneous variant. So it is concluded that the use of realia media for student learning outcomes in science subjects is more interesting and more effective so that student learning outcomes can increase.

Keywords: Reality Media, Learning Outcomes

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasihnya sehingga penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG” dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir. Kesuksesan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan FABIO Univesitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Univesitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Anis Alfian Fitriani, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penulisan Skripsi ini.
5. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membantu untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisanm Skripsi ini.

6. Teman-teman angkatan 2020 PGSD, atas canda tawa serta waktunya untuk selalu belajar bersama-sama.
7. Keluarga tercinta serta seluruh keluarga besar yang telah membantu dan mendoakan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat amal yang baik dan mendapat balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bisa menjadi salah satu referensi yang baik bagi perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi khususnya di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sorong, 02 Oktober 2024

Penulis,

Yulianti Martina Yaam

Nim. 148620620079

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....       |             |
| <b>HALAMAN SUB JUDUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> ..... | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTO</b> .....        | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> ..... | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....             | <b>vii</b>  |
| <i>ABSTRACT</i> .....            | <i>viii</i> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....        | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....     | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  |             |
| 1.1. Latar Belakang .....        | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....       | 5           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....     | 5           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....    | 5           |
| 1.5. Definisi Operasional.....   | 6           |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>      |           |
| 2.1.Kajian Teori.....                      | 7         |
| 2.2.Kerangka Konsep .....                  | 26        |
| 2.3.Hipotesis Penelitian.....              | 27        |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b> |           |
| 3.1.Jenis penelitian .....                 | 28        |
| 3.2.Desain Penelitian .....                | 28        |
| 3.3.Waktu dan Tempat Penelitian.....       | 29        |
| 3.4.Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 29        |
| 3.5.Instrumen Penelitian .....             | 30        |
| 3.6.Teknik Pengumpulan Data.....           | 31        |
| 3.7.Teknik Analisa Data .....              | 32        |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASA .....</b>   |           |
| 4.1 Hasil Peneitian .....                  | 35        |
| 4.2 Pembahasan.....                        | 39        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   |           |
| 5.1 Kesimpulan.....                        | 41        |
| 5.2 Saran .....                            | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                | <b>45</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                       | <b>47</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas .....            | 4  |
| Tabel 2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia .....       | 12 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....                              | 30 |
| Tabel 3.6. Nilai rata-rata N-Gain dan klasifikasinya           | 36 |
| Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas IV A SD Inpres 18 Kabupate Sorong | 37 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru/Peneliti | 38 |
| Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa        | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.2. Kerangka Konsep .....                            | 27 |
| Gambar 4.1 Nilai Rata-rata <i>Pretest, Posttest</i> 39 ..... |    |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 RPP .....                             | 47 |
| Lampiran 2 Soal Pretest .....                    | 50 |
| Lampiran 3 Soal Posttes .....                    | 53 |
| Lampiran 4 Lembar Validasi .....                 | 56 |
| Lampiran 5 Lembar Instrument RPP .....           | 57 |
| Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru ..... | 58 |
| Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa .....          | 59 |
| Lampiran 8 Hasil Pretest .....                   | 60 |
| Lampiran 9 Hasil Posttest .....                  | 61 |
| Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....          | 63 |
| Lampiran 11 Surat Keterangan .....               | 64 |
| Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Media .....     | 65 |
| Lampiran 13 Lembar Validasi Ahli Materi .....    | 66 |
| Lampiran 14 Daftar Nama Siswa Kelas 4 .....      | 67 |
| Lampiran 15 Dokumentasi .....                    | 68 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Media sangat penting dalam proses pendidikan karena media merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam proses belajar mengajar, maka siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dan memahami seluruh aspek proses belajar mengajar (Ahmadi dkk, 2004). Penggunaan media yang disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, media dapat digunakan untuk mendukung guru dalam menyampaikan konten, dan guru dapat mempengaruhi berbagai situasi di kelas, misalnya dengan menjadi lebih aktif dan inovatif (Mulatipo dkk, 2024).

Media pembelajaran ini juga membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan lebih mudah. Dengan cara ini gagasan-gagasan yang bersifat abstrak dan asing menjadi konkrit dan mudah dipahami siswa. Jika media digunakan secara tepat, siswa terlibat kuat dalam proses belajar mengajar dan mampu menerapkan pendekatan Kurikulum 2013 dengan tepat dan akurat (Saputro dkk, 2023).

Kurikulum 2013 mengubah pembelajaran yang semula berdiri sendiri-sendiri menjadi tematik. Menurut Kemendikbud (2013) dalam proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *scientific*. Penggunaan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran di SD, menunjukkan bahwa pelaksanaannya, kurikulum 2013 menganut teori

konstruktivisme. Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mensosialisasikan/menalar dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan mengaitkan dan memadukan berbagai mata pelajaran. Menurut Kemendikbud (2013) pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Menurut Suryosubroto (2009) pembelajaran tematik diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu. Utari, dkk (2016) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema – tema tertentu. Tema yang dimaksudkan merupakan tema yang muncul dari pengidentifikasian ataupun peninjauan terhadap berbagai mata pelajaran. Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dipadukan dengan menggunakan tema untuk mengintegrasikan materi beberapa pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Adanya penggabungan beberapa mata pelajaran, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memahami materi pelajaran.

Kehadiran media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik, sehingga siswa mudah memahami dan mengikuti pembelajaran. Selain itu, media dapat meningkatkan efisiensi belajar siswa karena selaras dengan tujuan pembelajaran, meningkatkan konsentrasi siswa karena media pembelajaran yang menarik dan memenuhi kebutuhan siswa. Media pembelajaran juga meningkatkan pembelajaran siswa karena meningkatkan konsentrasi siswa di kelas, memberikan pengalaman belajar yang memotivasi dan mendalam sehingga memungkinkan siswa benar-benar memahami apa yang disampaikan (Nurita, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor ekstern yaitu berupa media atau media pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik, pendidik dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan efektif.

## 1.2. Hasil Observasi Wawancara Bersama Guru Kelas 4

Berdasarkan hasil observasi pada bulan februari 2024 peneliti menemukan bahwa terdapat kesenjangan yang terjadi dalam proses belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hasil wawancara dengan wali kelas, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar mengajar yaitu siswa masih sangat sukar untuk terlibat dalam proses belajar dalam hal menjelaskan dan menjawab soal dengan baik, siswa tidak fokus selama proses belajar-mengajar berlangsung seperti bercerita sendiri dengan temannya. Sehingga kemampuan pemahaman pada setiap topik terlihat jelas pada hasil-hasil latihan soal yang dikerjakan selama satu semester. faktor lain yang mempengaruhi semangat belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran, terlihat jelas dimana siswa tampak bosan dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut wali kelas 4 dapat melakukan beberapa metode permainan dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan dengan materi yang di ajarkan. Dengan menggunakan metode ini, dapat memusatkan kembali perhatian siswa pada pembelajaran yang berlangsung. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, wali kelas akan memberikan kelas tambahan kepada siswa sampai ia dapat memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh wali kelasnya. kesimpulannya pengajaran yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangatlah baik jika digunakan media-media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Dari masalah di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran IPA sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Media yang sesuai untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran IPA yakni media pembelajaran pameran yakni berjenis realia. Amalia dan Nur (2023) menjelaskan media realia atau media fisik merupakan benda nyata yang digunakan selama proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, melatih keterampilan berpikir, melibatkan siswa dalam pembelajaran langsung seperti mengamati dan menjelaskan. Sanjaya (2012) menyatakan bahwa media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar atau biasa disebut benda sebenarnya. Sedangkan menurut Lestari (2014) media realia adalah benda yang dapat diperlihatkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pendapat lain dari Sugiharti (2018) benda nyata sebagai media adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Berdasarkan latar belakang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Realia Tumbuhan Hidup Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Inpres 18 Kabupaten Sorong”.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Beranjak dari pendahuluan yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh penggunaan media realia tumbuhan hidup terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media realia tumbuhan hidup terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan terkait Pengaruh Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Diharapkan sekolah dapat menambah informasi mengenai media yang dapat digun akan dalam penyampaian pembelajaran tematik.
2. Masukan untuk perbaikan dan rujukan dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, keterampilan berpikir, dan menjadikan isi pembelajaran lebih berkesan dan mudah dipahami.

4. Bagi penulis dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kreatifitas mengajar, penelitian dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat.

#### **1.6. Definisi Operasional**

1. Media Realia adalah alat bantu pembelajaran visual yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Media realia dikaitkan dengan objek-objek seperti mata uang, tumbuhan, hewan, batu, air, tanah, benda, dll. Benda-benda ini digunakan untuk membantu proses belajar siswa secara konkrit sehingga memudahkan siswa terlibat dan memahami topik-topik pembelajaran.
2. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan atau keterampilan siswa yang dibuktikan dengan angka atau nilai yang diperoleh setelah selesai pembelajaran selama satu semester atau akhir pembelajaran setiap tatap muka. Diukur dengan soal *pretest* dan *posttest*.
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang memiliki keterkaitan luas terkait kehidupan manusia. Pada penelitian ini difokuskan pada sub tema 1, tumbuhan dan fungsinya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Media Realia**

Media realia merupakan benda nyata yang dijadikan sebuah media. Penggunaan media nyata mendekatkan siswa pada objek nyata sehingga lebih mudah dipahami. Media nyata adalah benda-benda nyata yang membantu siswa merasakan pengalaman nyata serta menggugah minat dan semangat belajar siswa. Media realia sangat relevan digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pendidikan. Ciri-ciri media realia sebagai berikut benda-benda utuh yang sangat mudah ditemukan di sekitar, mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, ukuran yang kecil, dan tampilannya dapat dipahami dan mudah dikenali. Sehingga siswa dengan mudah berpartisipasi untuk menyampaikan ide, pendapat, dan meningkatkan imajinasi (Amalia dan Nur, 2023).

Media realia merupakan media nyata yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar tematik dikarenakan siswa memfokuskan semua indera terhadap benda-benda nyata tersebut agar bisa menjelaskan, menceritakan, menyebutkan, dan mengingat pelajaran dari wujud benda nyata tersebut (Ibad dan Sarifah, 2020). Media realia disebut juga alat bantu visual yang digunakan disesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran baik materi ajar, karakter siswa, dan

lingkungan belajar yang menciptakan pengalaman belajar siswa (Saputro, 2023).

Lestari dan Mustika (2014) mendefinisikan media realia sebagai benda nyata yang diimplementasikan sebagai bahan ajar yang memiliki ciri khas yaitu benda konkrit yang memiliki bentuk utuh atau jelas, dapat digunakan dengan baik, dan memiliki ukuran yang besar. Asyar (2011) menjelaskan bahwa media realia merupakan media yang melibatkan indera pendengar untuk melatih pendengaran siswa, indera penglihatan untuk melihat suatu objek bahkan media realia memberikan pengalaman belajar yang bertanggung jawab, berani, dan kreatif. Munadi (2008) memaparkan bahwa media realia memiliki 3 jenis seperti (1) benda nyata yang tidak termodifikasi / *unmodified real thing* merupakan benda nyata yang akan mengalami perubahan jika dipindahkan tempat, yang memiliki ukuran normal, dan tidak bisa dirubah namanya yakni seperti macam-macam daun (2) benda yang sudah dimodifikasi / *modified real things* yaitu benda tiruan, miniature, dan potong-potongan yang nyata (3) sampel / *specimen* diartikan sebagai sample atau contoh dari sebuah benda yang memiliki kelompok yang sama contohnya benda kemasan seperti botol, box, kotak, dan lain-lain. Media realia juga disebut media yang tidak diproyeksikan seperti di pameran. Benda atau realia ini digunakan hanya untuk demonstrasi pada proses pembelajaran atau pemberian contoh. Selain di kelas, media realia juga dapat digunakan pada suatu kegiatan tertentu seperti observasi lingkungan.

### 2.1.2. Fungsi Media Realia

Media realia memiliki beberapa fungsi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Fungsi utama media realia adalah sebagai alat penyampaian materi secara visual kepada siswa untuk menarik minat dan motivasi belajar, meningkatkan keterampilan berpikir, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, fungsi media realia terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut (Faturrahman, 2010):

- a. Memusatkan perhatian siswa saat belajar
- b. Membantu meningkatkan pemahaman siswa
- c. Memperjelas penyampaian materi
- d. Menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan kreatif
- e. Menciptakan pembelajaran yang efisien waktu dan tempat
- f. Menciptakan kelas yang menyenangkan
- g. Mendukung gaya belajar siswa
- h. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

### 2.1.3. Jenis – Jenis Media Realia

Novita (2018) menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis media realia yaitu benda nyata, benda nyata yang telah dimodifikasi, dan juga spesimen. Berikut penjelasannya:

#### ✓ Benda nyata

Benda nyata merupakan benda asli yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berbagai tumbuhan untuk mempelajari fotosintesis, bola untuk mempelajari gerak parabola, cacing untuk mempelajari pembelahan diri, dan juga bahan-bahan lainnya.

✓ **Benda nyata yang dimodifikasi**

Benda nyata yang dimodifikasi adalah benda yang telah direkayasa bertujuan untuk pembelajaran suatu materi tertentu. Contoh benda nyata yang dimodifikasi adalah alat peraga sains seperti roket air dari botol dan juga miniature gunung berapi.

✓ **Spesimen**

Spesimen adalah sampel dari suatu benda yang mewakili karakteristik suatu kelompok. Misalkan seekor kupu-kupu dengan spesies tertentu yang diamati untuk mempelajari siklus hidupnya. Contoh lain, seekor kecebong spesies katak tertentu yang diamati metamorfosisnya. Biasanya spesimen diletakkan dalam wadah tertutup, dapat berupa botol, kotak, maupun akuarium.

**2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia**

Setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan saat diimplementasikan sesuai kegiatan dalam proses pembelajaran. Menurut Anderson (2000) menjelaskan bahwa media realia memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

**Tabel 2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia**

| Kelebihan   | Kekurangan  |
|---|---|
| Media realia mudah digunakan dan didapatkan   | Tidak tersedia gambar yang sebenarnya atau gambar yang utuh                     |
| Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam tugas yang nyata dan simulasi | Mempersiapkan teknik pengajaran yang relevan agar muah mengontrol hasil belajar |

|  |   |
|--|---|
| Memudahkan sistem penilaian siswa                        | Tingkat bahaya yang tinggi                        |
| Mengembangkan keterampilan berpikir                      | Harus dilatih saat menggunakannya                 |
| Melibatkan semua indera dalam proses pembelajaran        | Tidak semua materi dapat menggunakan media realia |
| Menyampaikan pesan pembelajaran lebih akurat dan efektif | Tidak semua benda dapat dijadikan media realia    |

Kelebihan media realia juga disebutkan dalam penelitian Lestari dan Mustika (2014) yaitu mahasiswa dengan mudah menginterpretasi ide atau gagasan yang sifatnya abstrak menjadi ide yang konkrit yang bias dijelaskan, ditampilkan, dan dipahami oleh semua siswa. Purwoningsih (2011) menyebutkan bahwa kelebihan media realia dalam pembelajaran IPA menciptakan pembelajaran yang efektif dan memberikan pengaruh positif dalam keterlibatan siswa.

#### **2.1.5. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian dari istilah “BELAJAR”. Pengertian belajar itu sendiri adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah terlibat dalam proses belajar-mengajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan / sikap, dan kepribadian. Sehingga, belajar sangat erat dengan arti “Perubahan” (Djamarah dan Zain, 2014). Salah satu bukti bahwa siswa yang sudah mengalami pembelajaran adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya seperti perubahan pengetahuan

(kognitif), keterampilan (psikomotor), dan afektif (sikap) (Sadiman, 2016). Sehingga disimpulkan bahwa belajar adalah proses tingkah laku yang mencakup 3 aspek perubahan yakni kognitif, psikomotor, dan afektif yang terjadi dikarenakan hasil interaksi dan lingkungan.

Berangkat dari istilah “Belajar”, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, maupun pengembangan keterampilan yang dialami siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran (Kurdi dan Aziz, 2006). Hasil belajar adalah pengalaman belajar siswa yang dibuktikan dengan mampu menjelaskan, menjawab, menyimpulkan dan merefleksikan hasil materi yang dipelajari. Hasil belajar menjelaskan pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Febrynanda (2019) mengungkapkan hasil belajar merupakan penguasaan materi oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar selama beberapa waktu. Menurut Rusman (2014) bahwa hasil belajar keterkaitan antara pengalaman belajar siswa yang diukur dari aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sudjana (2012) mengemukakan lima jenis hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap
- e. Kemampuan tingkah laku

Selain itu, Bloom (1999) mengklasifikasi hasil belajar menjadi 3 bagian yaitu:

- a. **Ranah kognitif** yaitu berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 faktor seperti pengetahuan, pemahaman, implementasi/aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi

#### **Pengetahuan hafalan (*knowledge*)**

Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya, yang mencakup aspek- aspek factual dan ingatan seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, rumus dan lainnya.

#### **Pemahaman (*comprehention*)**

Prestasi belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, yang terdiri atas pemahaman terjemahan, penafsiran, ekstrapolasi.

#### **Penerapan (*application*)**

Tipe prestasi belajar penerapan merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide rumus hukum dalam situasi yang baru.

#### **Analisis**

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur – unsur atau bagian –

bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe belajar kompleks yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

### **Sintesis**

Sintesis merupakan kesanggupan menyatukan unsur- unsur menjadi satu integritas. Berfikir *konfergen* biasanya digunakan dalam menganalisis, sedang berfikir *devergen* selalu digunakan dalam berfikir sintesis. Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian – bagian dalam rangka membentuk struktur baru.

### **Evaluasi**

Prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimiliki dan kriteria yang digunakan. Penilaian mengacu pada kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode, dan sebagainya dengan suatu kriteria tertentu. (Harahap, 2020)

**Ranah afektif** yaitu berkaitan dengan sikap dan nilai seperti penerimaan, jawaban atau respon, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

**Penerimaan (*receiving*)** yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah, situasional, dan gejala.

**Penanggapan (*Responding*)**

Penanggapan merupakan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Responding* mengacu pada adanya rasa kepatuhan individu dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap semua gagasan, benda, atau sistem nilai.

**Penghargaan terhadap nilai (*Value*)**

Yakni yang berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Valuing* terhadap nilai menunjukkan sikap menyukai, menghargai dari seseorang individu terhadap suatu gagasan, pendapat atau sistem nilai.

**Pengorganisasian (*Organization*)**

Pengorganisasian adalah mengembangkan nilai dalam suatu system organisasi, termasuk menentukan hubungan, suatu nilai dengan nilai yang lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Pengorganisasian menunjukkan adanya kemauan membentuk sistem nilai dari berbagai nilai yang dipilih.

**Karakteristik**

Yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya. (Fadilah, 2019).

- b. **Ranah psikomotoris** yaitu hasil belajar yang mencakup keterampilan dan kemampuan bertindak seperti gerakan reflex, keterampilan

gerakan dasar, kemampuan perseptual, keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretative.

- ✓ Gerak reflek, yaitu keterampilan pada gerak yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- ✓ Keterampilan pada gerak dasar.
- ✓ Kemampuan perspektual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain- lain.
- ✓ Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- ✓ Gerakan- gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. (Rahayu, 2019).

Thobroni (2015) memaparkan hasil belajar dari ketiga aspek yang dikembangkan oleh Bloom 1990 yaitu

- ✓ Kemampuan kognitif, Anderson dan Krothwahl (2015) mencirikan perkembangan kemampuan kognitif meliputi (1) siswa dapat mengingat (2) siswa dapat memahami (3) siswa dapat menerapkan (4) siswa dapat menganalisis (5) siswa dapat menilai atau mengevaluasi (6) siswa dapat menciptakan
- ✓ Kemampuan efektif terdiri dari beberapa aktifitas siswa seperti (1) siswa dapat menerima (2) siswa dapat merespon (3) siswa dapat menilia (4) siswa dapat menyusun/ mengorganisasi (5) siswa dapat membedakan

- ✓ Kemampuan psikomotorik, Sudjana (2011) menjelaskan kemampuan psikomotorik mengarahkan siswa pada keterampilan (1) gerakan refleksi (2) gerakan dasar (3) kemampuan persepsi, visual, auditif, motoris (4) kemampuan bidang fisik (5) kemampuan komunikasi seperti ekspresif dan interpretative.

#### **2.1.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh siswa terdiri dari dua factor utama seperti factor internal (factor dari dalam diri siswa) dan factor lingkungan atau eksternal (factor yang dari luar diri siswa). Penjabaran kedua factor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal dikenal dari factor yang berasal dari diri siswa atau factor yang dimiliki oleh siswa seperti factor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Ketiga factor tersebut didukung oleh factor kesehatan fisik dan psikis, perhatian, minat, bakat, kesiapan, metode mengajar, dan suasana rumah (Putri dan Rino, 2023).
- b. Faktor internal disebut juga factor lingkungan atau factor yang berasal dari luar diri siswa (Sudjana, 2012). Faktor eksternal biasanya dikenal dengan pengaruh dari sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat (Putri dan Rino, 2023). Faktor dari luar seringkali mempengaruhi siswa untuk malas belajar karena tidak didukungnya dari fasilitas sekolah seperti kemampuan guru yang menyediakan materi yang tidak menarik dari segi media, metode bahkan strategi pengajaran, ketersediaan perpustakaan dan ruang belajar yang tidak nyaman (Hapnita, 2018 dan Djamarah, 2011). Selain itu, fasilitas belajar yang

dimiliki siswa terbatas karena tidak adanya dukungan dari orang tua serta kurangnya relasi antara guru-siswa dan siswa-siswa (Zulfi dan Syofyan, 2021; Sulastri, 2021; Harianti, 2016).

#### **2.1.7. Pembelajaran IPA**

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep yang memiliki keterkaitan antara alam dan hubungan manusia yang sangat luas. IPA memiliki peranan pada pendidikan Teknologi yang mengarahkan manusia untuk berpikir dan mengembangkan antara ilmu pengetahuan dan Teknologi yang disingkat IPTEK dalam dunia pendidikan yang bias diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peranan IPTEK dalam kehidupan manusia sangat mempengaruhi perkembangan kognitif manusia terutama pada pendidikan IPA. Fakta yang terjadi di Indonesia, pelajaran IPA sangat sedikit peminat dari kalangan siswa hingga mahasiswa. Beberapa penelitian memaparkan permasalahan ini diakibatkan dari kurikulum yang diaplikasikan sehingga mempersulit pihak sekolah dan siswa, sehingga para guru sulit menyesuaikan fasilitas, peralatan siswa, dan interaksi antar guru dan siswa.

Pendidikan IPA merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang mengembangkan potensi sebagai manusia atau makhluk individu dan makhluk social (Sugiharto, 2007). Selain itu pengertian IPA berasal dari kata sains yaitu alam, jika diartikan ilmu pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis yang berkelanjutan melalui beberapa metode yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan

berlaku secara universal. Abdullah (1998) menjelaskan bahwa IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang spesifik melalui observasi untuk mengaitkan antara beberapa cara. Dengan demikian, IPA merupakan kegiatan ilmiah yang dihasilkan dari beberapa kegiatan manusia yang diobservasi menggunakan beberapa metode ilmiah tertentu baik secara eksperimen atau observasi maupun umum agar menemukan kesempurnaan.

Ruang lingkup IPA terdiri dari makhluk hidup, energy dan perubahannya, bumi, dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. Pendidikan IPA menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap siswa terutama siswa Sekolah Dasar memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.8. Materi Pembelajaran**

Tema tumbuhan dan fungsinya adalah tema 3 pada semester 1 kelas IV. Peneliti menggunakan media realia dalam proses pembelajaran pada sub tema 1 dengan kajian Tumbuhan di Lingkungan Rumahku. Siswa akan mempelajari bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya. Siswa akan mengenali jenis-jenis tumbuhan sekitar lingkungan rumah seperti jenis daun, bentuk daun, kegunaan daun bagi tumbuhan, batang pada tumbuhan, akar pada tumbuhan, bunga pada tumbuhan, dan buah dan biji pada tumbuhan.

## MATERI PELAJARAN

### BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

Tumbuhan merupakan makhluk hidup, karena tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang. Seperti halnya makhluk hidup lain, tumbuhan juga memiliki bagian-bagian yang penting. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya. Bagian tersebut antara lain akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.

#### **A. Akar**

Akar merupakan bagian tumbuhan yang penting. Akar adalah bagian tumbuhan di dalam tanah yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Ada dua kelompok akar, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

1. Akar serabut adalah akar yang berukuran relatif kecil, tumbuh di pangkal batang, ukuran akar yang satu dengan yang lain hampir sama besar dan sama panjang. Contohnya pada tumbuhan kelapa, rumput, padi, tumbuhan hasil mencangkok dan sebagainya.

2. Akar tunggang adalah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar tunggang.

Fungsi atau kegunaan akar adalah sebagai berikut :

- 1) Menancapkan tumbuhan ke dalam tanah
- 2) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah
- 3) Sebagai tempat menyimpan makanan, misalnya pada tanaman wortel, lobak, dan ubi kayu.
- 4) Untuk bernapas

## **B. Batang**

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Arah tumbuh batang berlawanan dengan gaya tarik bumi yang mengarah pada datangnya sinar matahari. Ada tiga jenis batang yaitu:

- 1) Batang basah, yaitu batang tumbuhan yang lunak dan berair, misalnya batang tanaman bayam.
- 2) Batang berkayu, yaitu batang tumbuhan yang terdiri dari kayu, misalnya batang pohon mangga.
- 3) Batang rumput, yaitu batang tumbuhan yang beruas-ruas dan berongga, misalnya batang padi dan rumput.

Batang mempunyai fungsi yaitu :

- Sebagai tempat tumbuh daun, bunga, dan buah
- Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
- Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, misalnya ketela rambat dan sagu.

## **C. Daun**

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang. Daun merupakan perubahan bentuk dari batang yang memipih. Daun pada umumnya berwarna hijau. Ada daun yang berwarna hijau muda, ada yang berwarna hijau tua. Ada pula daun yang tidak berwarna hijau, misalnya daun pada tanaman puring. Fungsi atau kegunaan daun adalah sebagai berikut:

- Untuk menyimpan cadangan air
- Tempat melakukan fotosintesis
- Sebagai tempat terjadinya transpirasi

- Tempat terjadinya penguapan

#### **D. Bunga**

Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada sebagian besar tumbuhan. Pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya. Bunga dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut:

- Bunga tidak sempurna. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja disebut bunga jantan. Bunga hanya mempunyai putik saja disebut bunga betina.
- Bunga sempurna. Bunga yang mempunyai benang sari dan putik. Bunga sempurna terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :
  - 1) Tangkai bunga, yaitu bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga.
  - 2) Kelopak bunga, yaitu bagian yang gunanya untuk melindungi ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.
  - 3) Mahkota bunga, yaitu bagian bunga yang indah. Mahkota biasanya bentuknya menarik dan berwarna-warni. Mahkota bunga berguna untuk menarik perhatian serangga.
  - 4) Benang sari, yaitu alat kelamin jantan bunga, berguna sebagai alat perkembangbiakan.
  - 5) Putik, yaitu alat kelamin betina bunga. Berguna sebagai alat perkembangbiakan.

Fungsi atau kegunaan bunga adalah:

- 1) Sebagai alat reproduksi

2) Tempat berlangsungnya penyerbukan

3) Untuk menghasilkan biji

### **E. Buah**

Buah merupakan bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas kulit, daging, dan biji. Fungsi bunga adalah:

- Menyimpan cadangan makanan
- Membungkus dan melindungi biji
- Pemencar biji pada tanaman berbunga

### **F. Biji**

Biji pada tumbuhan digunakan untuk berkembang biak. Biji terdiri atas kulit biji keping biji dan Biji. Biji umumnya berasal dari bakal biji. Biji dibedakan menjadi dua jenis, yaitu biji terbuka dan biji tertutup. Biji berfungsi sebagai:

- Penyimpan cadangan makanan
- Alat perkembangbiakan
- Pembentukan tumbuhan baru

#### **2.1.9. Hasil Belajar IPA**

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu factor internal yang merupakan sumber dari siswa tersebut dan factor eksternal yaitu factor-faktor yang ada di sekelilingi siswa. Faktor internal meliputi kemampuan siswa dalam belajar yang memiliki pengaruh besar untuk kesuksesan siswa dalam belajar. Jika dipresentasikan factor internal yang dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan siswa 70% lebih besar

dari factor lingkungan atau disebut eksternal yang hanya mencapai 30%. Selain kedua factor utama, factor-faktor yang mempengaruhi siswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, social ekonomi, factor fisik, dan psikis (Sudjana, 2012).

Hasil belajar IPA merupakan suatu bukti kesuksesan yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar IPA yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran terkait pengaplikasian konsep, pemahaman konsep, dan keterampilan berhitung. Hasil belajar yang berkaitan dengan penelitian ini adalah nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran yang diberikan oleh guru kelas setelah mengerjakan tugas atau tes dalam proses penelitian ini.

#### **2.1.10. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh media realia terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian dari Amalia, dkk (2023) tentang Penerapan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Batulapisi, menemukan analisis descriptive yang menunjukkan rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 43,13 dan berada pada kategori sangat rendah yaitu 0% sedangkan rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 78,75 berada pada kategori tinggi yaitu 81,25%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan media realia sangat penting untuk mempengaruhi hasil belajar dan proses belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD. Selain itu, penerapan media realia sangat penting dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa bisa secara langsung membagikan

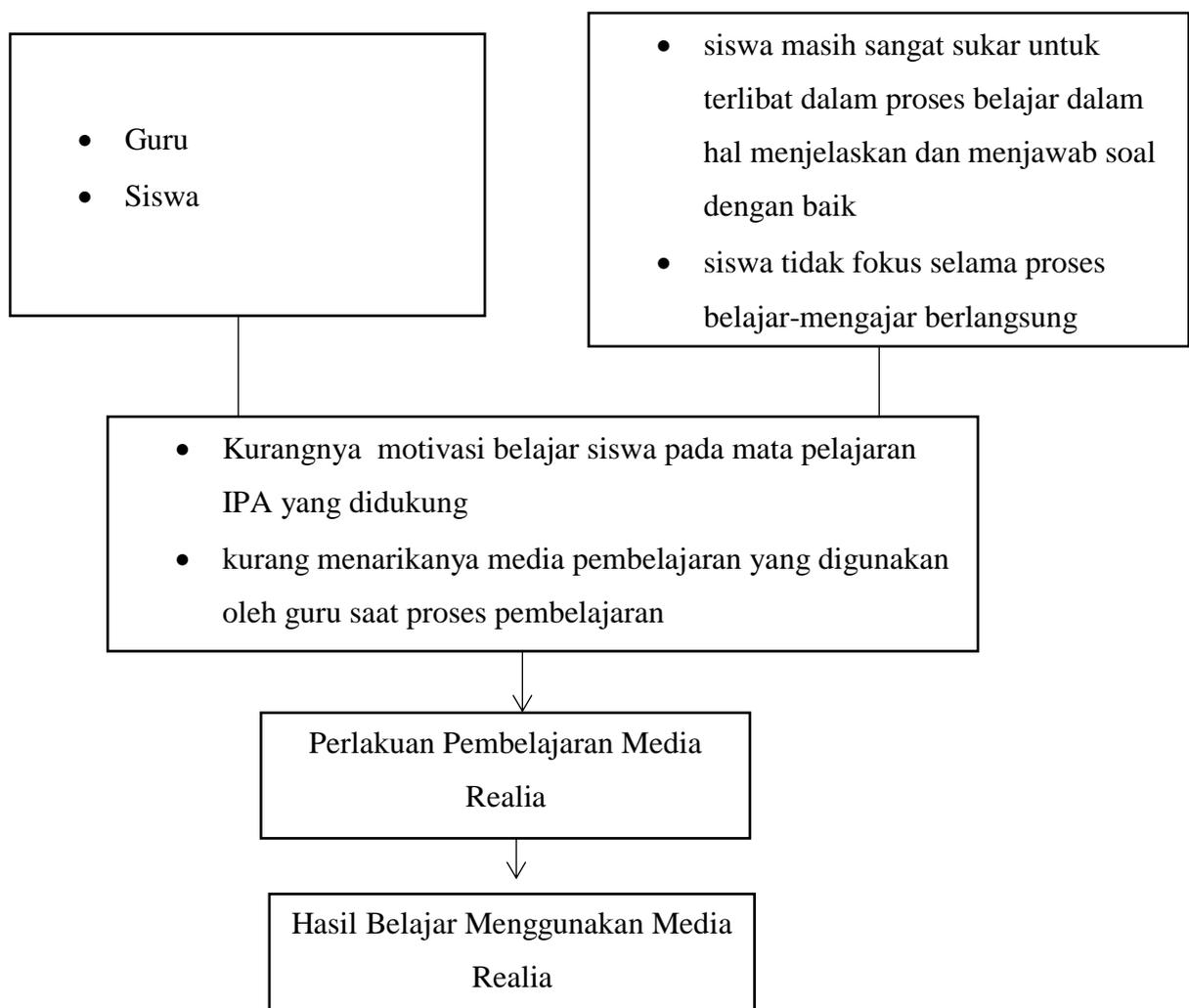
pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan dalam belajar serta membentuk sikap dan cara pandang yang ilmiah. Pengaruh pada mata pelajaran IPA yaitu siswa sangat mudah memahami struktur tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa bersikap lebih aktif untuk menjelaskan struktur tumbuhan dan fungsinya. Pembelajaran menggunakan media realia menciptakan proses belajar yang menyenangkan buat siswa sehingga keinginan belajar IPA semakin tinggi.

Penelitian dari Habibah dkk (2019) dengan judul Pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas 1 dan seberapa besar pengaruhnya penggunaan media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas 1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar tematik siswa kelas 1 diperoleh melalui uji eksperimen yang terdiri dari kelas media realia dan kelas buku tema sebagai kelas control. Data yang diperoleh melalui uji hipotesis T-test hitung sebesar 0,000 dan t-tabel 0,206 diartikan bahwa  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya penggunaan media realia mampu mempengaruhi proses belajar tematik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa signifikan yakni sebesar 13.8 atau 19%. Penelitian ini membantu peneliti mengetahui bahwa media realia adalah salah satu media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, adanya pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik

siswa kelas 1 dikarenakan karakteristik mata pelajaran yang ada hubungannya dengan media realia tersebut. Pembelajaran tematik sangat berkaitan dengan penggunaan benda-benda nyata yang berada disekitar siswa. Media realia berfungsi untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat karena siswa dapat belajar secara nyata dan bisa mengenal objek-objek yang dijelaskan.

## 2.2. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variable bebas (X) yang berperan sebagai pengaruh media realia dan variable terikat (Y) merupakan hasil belajar IPA. Sehingga peneliti menjelaskan secara singkat konsep penelitian ini dalam kerangka konsep pada gambar di bawah ini



### 2.3. Hipotesis Penelitian

Kriteria pengujian hipotesis diterima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan diterima  $H_a$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  Hipotesis dalam penelitian ini yang harus dibuktikan adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media realia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 4 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media realia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 4 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pra-eksperimental. Pada jenis penelitian ini hanya dibutuhkan satu kelas yakni kelas yang diberikan tes awal (pre-test) sebelum pembelajaran dimulai dan tes akhir (post-test) setelah pengajaran selesai dalam beberapa pertemuan. Pada jenis penelitian ini, perlakuan atau pengajaran diadakan untuk menerapkan media realia yang digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar IPA kelas 4 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

#### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah cara peneliti memanipulasi sesuatu objek penelitian dengan adanya perbandingan. Penelitian ini digunakan untuk menguji coba suatu rancangan secara khusus guna mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. pada penelitian ini yang pertama dilakukan peneliti yaitu memberikan soal test(pretest). selanjutnya melakukan pembelajaran menggunakan media realia. Tahap akhir siswa diberikan test akhir(posttest). perlakuan pretest dan posttest dapat di amati perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media realia.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| <b>Kelas</b>               | <b>Tes awal<br/>(Pre-test)</b> | <b>Perlakuan<br/>(treatment)</b> | <b>Tes akhir<br/>(post-test)</b> |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Kelas 4 SD<br>(Eksperimen) | O <sub>1</sub>                 | X                                | O <sub>2</sub>                   |

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 4 SD pada pembelajaran IPA

X : Perlakuan atau pengajaran IPA menggunakan media realia pada siswa kelas 4 SD

O<sub>2</sub> : Tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 4 SD setelah belajar IPA menggunakan media realia

### 3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, bertempat di Sekolah Dasar Inpres 18 Kabupaten Sorong.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, yang terdiri hanya 1 kelas yaitu IV A.

- b. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili dan mencerminkan keadaan populasi. Dengan demikian, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen.

### **3.5. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi dan soal tes mata pelajaran IPA.

- a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan acuan untuk mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama penggunaan media pembelajaran realia pada mata pelajaran IPA. Lembar observasi berisi instruksi pengajaran yang disampaikan oleh guru dan kegiatan siswa yang berkaitan dengan kognitif, sikap, dan afektif

- b. Soal Tes

Soal tes yang diberikan yaitu yang berkaitan dengan materi jenis-jenis tumbuhan dan fungsinya. Soal yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, setiap butir soal yang dijawab betul bernilai 1. Skor 1 merupakan skor maksimum untuk tes pilihan ganda. Jumlah skor tersebut dihitung berdasarkan banyaknya butir soal yang dijawab benar dan dibagi dengan jumlah soal dan dikalikan 100.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi digunakan sebelum penyusunan proposal dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi awal terkait masalah yang

dihadapi di kelas yang bersumber dari guru dan siswa. Pengumpulan data melalui lembar observasi sebelum penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024 yakni semester genap 2024. Selain itu, lembar observasi akan digunakan pada saat pengambilan data di kelas saat proses pembelajaran dimulai pada bulan Oktober 2024

b. Soal Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes awal (pre-test) saat awal berkunjung ke sekolah khususnya kelas 4A pada mata pelajaran IPA di SD SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa terkait tema Jenis tumbuhan dan fungsinya. Setelah diberikan tes awal, pada hari kedua hingga hari ke 3 siswa memperoleh pengajaran menggunakan media realia pada tema pembelajaran Jenis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Dan pada tahapan terakhir di hari ke-4, peneliti mengukur keefektifan media pembelajaran realia dengan cara memberikan soal tes IPA(*post-test*) yang berkaitan dengan tema jenis tumbuhan dan fungsinya dengan jumlah 10 soal pada siswa kelas 4A SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan inti pada penelitian kuantitatif, sedangkan analisis data akan memberi informasi terkait kegiatan penelitian. Tahap pengumpulan analisis merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul.

Analisis hasil belajar siswa dilakukan pertama kali dengan menghitung nilai tes IPA. Perhitungan nilai tes dengan cara jumlah benar soal dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Setelah memperoleh keseluruhan hasil belajar dalam bentuk nilai tes IPA, peneliti menggunakan perhitungan SPSS dengan menghitung normality, homogeniti dan uji N-Gain untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas 4 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Uji Homogenitas varian berfungsi untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* ( $X^2$ ). Menurut Sugiyono (2015) langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis :

Rumusan hipotesis uji ini adalah:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

b. Taraf signifikan yang digunakan adalah = 0,05

c. Statistik uji

Statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = *Chi-Kuadrat* / normalitas sampel

$F_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas menurut Sugiyono (2015) adalah apabila  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data memiliki variansi sama (homogen) atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dilakukan uji-F menurut Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

$H_1$  : variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Uji homogenitas (uji-F) dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Harga  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk diuji signifikansinya dengan  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima (varian kelompok data adalah homogen). Sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak (varian kelompok data tersebut tidak homogen)

### 3.7.3. Uji N-gain

Gain adalah selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*, gain menunjukkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh pendidik. Menurut Susanto(2012) bahwa untuk melihat besarnya peningkatan dan kategori efektifitas dapat dihitung dengan rumus N-Gain ( $g$ ), yaitu:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maks} - S_{pretest}}$$

$$S_{maks} - S_{pretest}$$

Keterangan:

$g$  : N-Gain

$S_{posttest}$  : Skor *posttest*

$S_{pretest}$  : Skor *pretest*

$S_{maks}$  : Skor maksimum

Hasil perhitungan N-Gain diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi Hake. Tingkat efektifitas berdasarkan rata-rata nilai N-Gain dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Nilai rata-rata N-Gain dan klasifikasinya**

| Rata-Rata N-Gain       | Klasifikasinya | Tingkat Efektifitas |
|------------------------|----------------|---------------------|
| $(g) \geq 0,70$        | Tinggi         | Efektif             |
| $0,30 \leq (g) < 0,70$ | Sedang         | Cukup Efektif       |
| $(g) < 0,30$           | Rendah         | Kurang Efektif      |

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Deskriptif Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas IV A, SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. populasi peserta didik kelas IV A berjumlah 32 siswa. dari populasi tersebut peneliti mengambil 30 siswa sebagai sampel yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan.

**Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas IV A SD Inpres 18 Kabupate Sorong**

| Nama Sekolah                  | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------------------------------|-------|-----------|-----------|--------|
| SD Inpres 18 Kabupaten Sorong | IV A  | 20        | 10        | 30     |

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode observasi dan soal tes. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar siswa. Data yang diperoleh adalah data pada lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama proses belajar mengajar. Data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru/Peneliti****Dengan Menggunakan Media Relia**

| No | Langkah-langkah      | Ya | Tidak |
|----|----------------------|----|-------|
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | ✓  |       |
| 2  | Kegiatan Inti        | ✓  |       |
| 3  | Kegiatan Penutup     | ✓  |       |

Berdasarkan data, maka guru/peneliti dapat melaksanakan pembelajaran dengan **sangat baik**, karena setiap poin penilaian **(100%) telah terpenuhi**. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Realia**

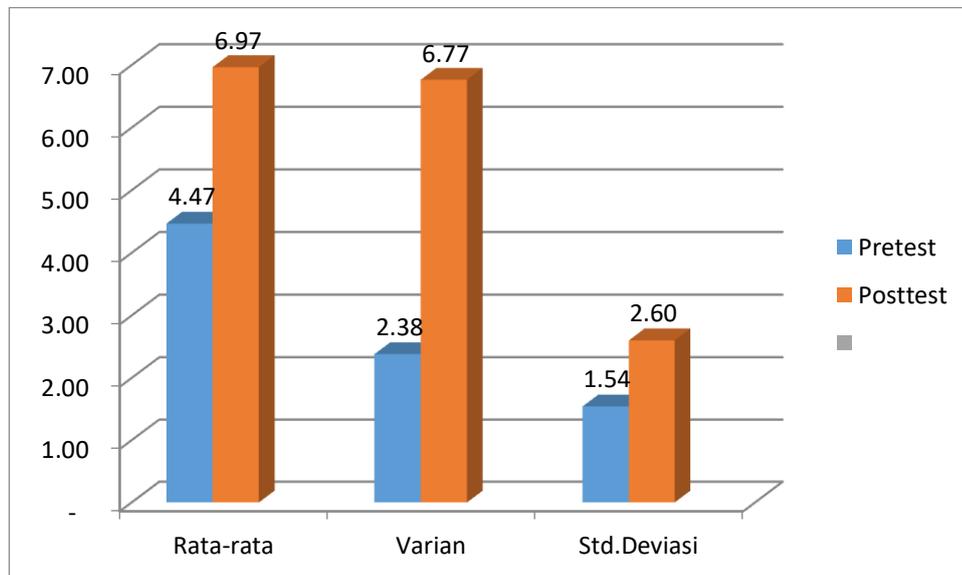
| No | Langkah-langkah      | Ya | Tidak |
|----|----------------------|----|-------|
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | ✓  |       |
| 2  | Kegiatan Inti        | ✓  |       |
| 3  | Kegiatan Penutup     | ✓  |       |

berdasarkan data diatas maka dapat di simpulkan bahwa siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, karena setiap poin penilaian **(100%) telah terpenuhi**. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya teknik tes yang digunakan oleh peniliti untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV A, berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal yang berisi pertanyaan seputar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. soal terbagi

menjadi dua jenis yaitu soal *pretest* dan soal *posttest*, untuk soal *pretest* dan soal *posttest* berbeda akan tetapi masih memiliki karakteristik yang sama.

Hasil perolehan data *pretest* keaktifan siswa pada pembelajarann IPA yang diajarkan sebelum menggunakan media realia ditemukan nilai terendah sebesar 30, sedangkan nilai tertinggi sebesar 70. Dengan rata-rata sebesar 4,46, varians sebesar 2,38 dan standar deviasi sebesar 1,54. Sedangkan Data *posttest* dari keaktifan belajar siswa yang diajarkan setelah menggunakan media realia didapat nilai terendah sebesar 30, sedangkan nilai tertinggi sebesar 100. Dengan rata-rata sebesar 6,96, varians sebesar 6,76 dan standar deviasi sebesar 2,60. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel grafik dibawah ini.



**Gambar 4.1 Nilai Rata-rata *Pretest*, *Posttest***

#### 4.1.2 Hasil Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

| Hasil Uji Normalitas    |                               |              |            |
|-------------------------|-------------------------------|--------------|------------|
| Data                    | Chi-Kuadrat (X <sup>2</sup> ) | Signifikansi | Keterangan |
| <i>Pretest-Posttest</i> | 0.35885                       | 0,05         | Normal     |

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada hasil *Chi-Kuadrat (X<sup>2</sup>)* untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil dengan taraf signifikansi 0.05. jika hasil tersebut lebih dari 0.05 maka distribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data berdistribusi normal.

##### 2. Uji Homogenitas

| Hasil Uji Homogenitas |          |              |            |
|-----------------------|----------|--------------|------------|
| Data                  | Varians  | Signifikansi | Keterangan |
| <i>Pretest</i>        | 0.422764 | 0,05         | Homogen    |
| <i>Posttest</i>       | 0.495695 | 0,05         | Homogen    |

Hasil uji homogenitas pada *pretest* menunjukkan nilai varians 0.422764. lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka keputusan hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa data homogen. Sedangkan hasil homogeneitas varians pada *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,495695. Lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka keputusan hasil dari *posttest* menunjukkan bahwa data homogen.

### 3. Uji N-Gain

| Hasil Uji N-Gain       |        |                |                     |
|------------------------|--------|----------------|---------------------|
| Rata-rata N-Gain       | N-Gain | Klasifikasinya | Tingkat Efektifitas |
| $0,30 \leq (g) < 0,70$ | 0,45   | Sedang         | Cukup Efektif       |

Hasil nilai rata-rata *pre-test* mendapatkan 0,45 lalu, pada *post-test* mendapat nilai rata-rata 7,50 sehingga N-Gainnya adalah 0.52 dengan kategori sedang.

### 4.2. PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian yang digunakan sebagai instrument penelitian. Instrumen penelitian ini di validasi oleh 1 *expert judgement* yaitu dosen pendidikan IPA yang memvalidasi modul ajar. Peneliti mengelola data dengan melakukan uji persyatarat yaitu uji normalitas data. Berdasarkan pengolahan data uji normalitas diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan software statistic diketahui hasil belajar siswa kelas IV A memiliki taraf signifikansi  $0,35 > 0.05$ . Sedangkan hasil belajar posttest siswa memiliki taraf signifikansi  $0,35 > 0.05$  sebagai kelas berdistribusi normal. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama.

Hasil uji homogenitas menunjukkan data varian bersifat homogeny dilihat dari nilai varian pretest sebesar 0.422764 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Sedangkan nilai varian posttest sebesar 0.495695 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data uji homogenitas yang

diperoleh bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain yang diperoleh hasil rata-rata *pretest* sebesar 0.45 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 7.50 sehingga nilai N-Gainnya yang diperoleh adalah 0,52 dan masuk dalam kategori sedang dengan tingkat efektivitas yang cukup efektif. Hasil penelitian menggunakan media realia terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil  $T_{hitung} 0,46 > T_{tabel} 2,26$  dengan nilai signifikansinya  $\alpha = 0,05$ . artinya data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya varian homogen.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan berhasil dilakukan oleh peneliti, yang didukung oleh penelitian terdahulu; yaitu Amalia, dkk (2023) tentang Penerapan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Batulapisi, menemukan analisis descriptive yang menunjukkan rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 43,13 dan berada pada kategori sangat rendah yaitu 0% sedangkan rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 78,75 berada pada kategori tinggi yaitu 81,25%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan media realia sangat penting untuk mempengaruhi hasil belajar dan proses belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.3 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media realia dengan hasil belajar kelas yang menggunakan media gambar dua dimensi sebelum perlakuan (Pretest pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media realia dengan hasil belajar kelas yang menggunakan media gambar dua dimensi sesudah perlakuan (Posttest) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .
3. Terdapat perbedaan peningkatan (gain) hasil belajar antara kelas yang menggunakan media realia dengan hasil belajar kelas yang menggunakan media gambar dua dimensi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih menarik dan lebih efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 5.4 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah

sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar seperti memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti.

2. Bagi Guru

Guru harus melakukan pendekatan kepada siswa sehingga siswa yang kesulitan bertanya dapat dijelaskan oleh guru khususnya materi ilmu pengetahuan alam (IPA) yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih menguasai pembelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, F., & Nur, A. M. (2023). Penerapan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa kelas iv sd inpres batulapisi kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 103-109.
- Anderson, (2000). *The Effectiveness of Learning Medium*. Singapore: SNU Press.
- Arsyar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP
- Fathurrohman, Pupuh. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019).
- Habibah, U., & Wardhani, D. A. P. (2019). Harianti, R., & Amin, S. (2016). Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 1(2).
- Ibad, T. N., & Sarifah, M. (2021). Penggunaan media realia dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 232-240.
- IPA Siswa Kelas IV SDN Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan*. FIP UNJ
- Kurdi, S., & Aziz, A. (2006). Model pembelajaran efektif pendidikan Agama Islam di SD dan MI. *Bandung: Pustaka Bani Quraisy*, 7.
- Lestari, N., & Mustika, E. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-8.
- Mulatipo, D. A., Purwojuono, R., & Saputro, I. E. (2024). Pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv sd ypk elim malanu kota sorong. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 177-184.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta:GP Press.

- Purwoningsih, Heny. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar*
- Putri, W. A., & Rino, R. (2023). Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: rajawali pers.
- Saputro, I. E. (2023). Applying realia for teaching writing skill at first grade students of papua senior high school. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sulastrri, Y., Aminuyati, A., & Anasi, P. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di MA Mathla'ul Anwar Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(10).
- Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Zulfi, R. A., & Syofyan, R. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 4(4),541-550

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

Kelas / Semester : IV /1(ganjil)

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)

Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku ( Sub Tema1)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 x 60 menit (4 x pertemuan)

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

#### B. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.

#### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: IPA

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  |
|---|--|
| 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan | 3.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya  |
| 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan | 4.1.1 Membuat laporan yang disertai bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya berdasarkan media Realia |

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

#### E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- a) Model cooperative learning

- b) Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan)  
 c) Metode Ceramah, Tanya jawab, diskusi, Pengamatan, Penugasan

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan                | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|-------------------------|--|---------------|
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | 1.Guru memberikan salam. (Religius)<br>2.Guru menanyakan kabar<br>3.Guru mendampingi peserta didik berdoa.(Religius)<br>4.Guru mengecek kehadiran peserta didik<br>5.Guru memastikan kesiapan belajar peserta didik<br>6.Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".<br>7.Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, berdiskusi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 8.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang Bagian-bagian tumbuhan dan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini serta keterkaitannya dengan materi sebelumnya<br>9.Peserta didik mendengarkan peraturan pembelajaran hari ini " pertama jika ingin menjawab angkat tangan dan tunggu guru menyebutkan nama baru menjawab   | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | 1. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. Communication<br>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi)<br>3. guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagianbagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. (Mengamati)<br>4. Peserta didik memperhatikan tumbuhan yang guru bawa<br>5. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang bagianbagian tumbuhan yang guru tampilkan.<br>6. Guru mengajukan pertanyaan: (Menanya) Apa saja bagian-bagian tumbuhan?<br>7. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas enam peserta didik dan menunjuk 1 pemimpin dalam kelompok<br>8. Guru membagikan potongan puzzletumbuhan kepada setiap kelompok, dimana setiap peserta dalam kelompok mendapatkan 4 potongan gambar<br>9. Siswa kemudian berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyusun gambar bagian-bagian tumbuhan. (Mengomunikasikan)<br>10. Kemudian setiap kelompok di beri tugas untuk menyusun gambar pada papan puzzle<br>11. Setiap siswa harus mampu menunjukkan setiap bagian tumbuhan.<br>12. Kemudian kelompok di beri tugas, dimana setiap siswa dalam kelompok mendapat tugas berbeda untuk mencari fungsi bagian tumbuhan.<br>13. Kelompok sebelum disebut tim asal, kemudian siswa membentuk tim ahli dengan menemukan siswa yang punya tugas yang sama dari kelompok lain. 14. Setiap kelompok tim ahli akan mencari tahu fungsi | 45 menit      |

|                                |  |                 |
|--------------------------------|--|-----------------|
|                                | <p>bagian tumbuhan, dan menyusun puzzle pada papan dengan tepat.</p> <p>15. Kelompok kembali pada tim asal dan menuliskan laporan dari hasil diskusinya di kertas yang di sediakan oleh Guru</p> <p>16. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok yang lain memperhatikan presentasi kelompok yang maju, dan memberi tanggapan.</p> <p>17. Peserta didik diberikan penguatan dengan memberikan jawaban yang seharusnya.</p> <p>18. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi peserta didik yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. (Menanya)</p> <p>19. Memberikan penilaian pada setiap kelompok.</p> <p>20. peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.</p> |                 |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> | <p>1.siswa bersama-sama guru melakukan refleksi membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar, penguatan dan hal-hal menarik yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. (integritas)</p> <p>2.bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3.guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.(reflektif thinking).</p> <p>4.melakukan penelitian hasil belajar.</p> <p>5.guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.(religius)</p>  | <p>15 menit</p> |

### C. PENILAIAN(ASESMEN)

penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Sorong 30 September 2024

Guru Kelas IV

Mahasiswa(peneliti)

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
**HARMENS SALENSEHE, S.Pd. SD**  
NIP. 197808232003121005

**Lampiran 2****SOAL PRETEST****Petunjuk Menjawab Soal**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama : .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Waktu : 90 Menit

1. Nama lain dari tumbuh-tumbuhan adalah ....
  - a. Fauna
  - b. Hama
  - c. Flora
  - d. Gulma
2. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah ....
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Ranting
  - d. Taring

3. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya ....

- a. Batang
- b. Klorofil
- c. Akar
- d. Enzim

4. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun ....

- a. Majemuk
- b. Tunggal
- c. Individu
- d. Produsen

5. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah ....

- a. Fotosintesis
- b. Stomata
- c. Fotogenesis
- d. Pembuluh Floem

6. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada ....

- a. Jambu
- b. Ketela
- c. Pepaya
- d. Bambu

7. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali ....

- a. Pepaya
- b. Tebu
- c. Ketela
- d. Jarak

8. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada ...

- a. Kloroplas
- b. Klorofil
- c. Kromosom
- d. Kelopak

9. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali ....

- a. Basah
- b. Berkayu
- e. Rumput
- d. Lurus

10. Kambium dimiliki oleh tumbuhan yang batangnya ....

- a. Basah
- b. Rumput
- c. Berair
- d. Berkay

**Lampiran 3****SOAL *POSTTEST*****Petunjuk Menjawab Soal**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama : .....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Waktu : 90 Menit

1. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah ....
  - a. Fotosintesis
  - b. Stomata
  - c. Fotogenesis
  - d. Pembuluh Floem
2. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada ....
  - a. Jambu
  - b. Ketela
  - c. Pepaya
  - d. Bambu

3. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali ...

- a. Pepaya
- b. Tebu
- c. Ketela
- d. Jarak

4. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada ...

- a. Kloroplas
- b. Klorofil
- c. Kromosom
- d. Kelopak

5. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali ....

- a. Basah
- b. Berkayu
- e. Rumput
- d. Lurus

6. Kambium dimiliki oleh tumbuhan yang batangnya ....

- a. Basah
- b. Rumput
- c. Berair
- d. Berkayu

7. Nama lain dari tumbuh-tumbuhan adalah ....

- a. Fauna
- b. Hama
- c. Flora
- d. Gulma

8. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah ....

- a. Daun
- b. Akar
- c. Ranting
- d. Taring

9. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya ....

- a. Batang
- b. Klorofil
- c. Akar
- d. Enzim

10. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun ....

- a. Majemuk
- b. Tunggal
- c. Individu
- d. Produsen

## Lampiran 4

## Lembar Validasi

  
**UNIMUDA**  
SORONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endra P. Raharjo, M. Pd  
NIP/NIDN : 1411079501  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : P. IPA

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Yulianti Martina Yaam  
NIM : 148620620079

Berupa :

Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : .....

Dengan judul :

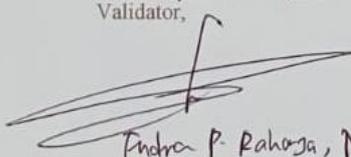
Pengaruh Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA  
Kelas 4 SD INPRES 10 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik (~~Baik~~ / ~~Cukup Baik~~ \*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,

  
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Sorong, 20 September 2024  
Validator,  
  
Endra P. Raharjo, M. Pd  
NIP/NIDN. 1411079501

Keterangan:  
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai  
2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
**PGSD**, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

  
Santun • Miftahul • Amanah • Kulliyah • Tangguh

### LEMBAR INSTRUMENT VALIDASI MODUL AJAR

Judul : **PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

Penyusun : **Yulianti Martina Yaam**

Nim : **148620620079**

Kelas/Semester : **IV(Empat) / 1(Satu)**

Mata Pelajaran : **IPA**

Materi : **Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya**

Nama Validator : **Endra Putra Raharja, M.Pd**

Jabatan : **Asisten Ahli**

Nama Instansi : **Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

**Petunjuk Pengisian:**

1. pengisian instrumen validasi inidilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian (skor 4-1)
  - 4 : baik sekali
  - 3 : baik
  - 2 : cukup baik
  - 1 : kurang baik
2. apabila ada beberapa hal yang perlu dilakukan revisi, mohon menuliskan berupa saran atau tanggapan pada lembar yang di sediakan.
3. terimakasih atas ketersediaan bapak/ibu mengisi instrumen validasi sertamenjadi validator angket dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

**A.PENILAIAN**

| No.                          | Aspek yang di amati   | Skor penilaian |   |   |   |
|------------------------------|---|----------------|---|---|---|
|                              |   | 4              | 3 | 2 | 1 |
| <b>Format</b>                |   |                |   |   |   |
| 1.                           | Modul ajar disusun secara runtut  |                | ✓ |   |   |
| 2.                           | Mencantumkan nama satuan pendidikan   | ✓              |   |   |   |
| 3.                           | Mencantumkan materi/mata pelajaran  | ✓              |   |   |   |
| 4.                           | Mencantumkan kelas/semester   | ✓              |   |   |   |
| <b>Kegiatan pembelajaran</b> |   |                |   |   |   |
| 5.                           | Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran          |                | ✓ |   |   |
| 6.                           | Menyampaikan tujuan pembelajaran  | ✓              |   |   |   |
| 7.                           | Penyampaianmateri mengguna media realia   |                | ✓ |   |   |
| 8.                           | Kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar |                |   | ✓ |   |
| 9.                           | Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar siswa                        |                | ✓ |   |   |
| 10.                          | Terdapat kegiatan pemberian umpan balik   |                | ✓ |   |   |
| <b>Bahasa</b>                |   |                |   |   |   |
| 11.                          | Menggunakan bahasa yang baik dan benar  |                | ✓ |   |   |

**Saran**

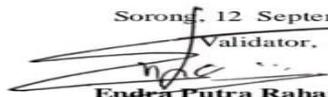
1. Pada bagian cover dapat didesain dengan lebih menarik, tidak harus formal
2. Pada cover bukan logo kementerian, logo kementerian berwarna biru
3. Pada bagian gambar D6 dibesarkan lagi, kalau perlu dibuat sendiri
4. Susunan layout modul masih kaku, perlu dipisah halaman setiap kegiatan/bab

**Kesimpulan**

disetujui dengan revisi

Sorong, 12 September 2024

Validator,

  
**Endra Putra Raharja, M.Pd**  
 NIDN. 1411079501



## Lampiran 7

## Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN BELAJAR  
DENGAN PENGGUNAKAN MEDIA REALIA PADA PEMBELAJARAN IPA**

Nama Sekolah : SD IMPRES 18 KABUPATEN SORONG  
 Kelas/Semester : 04 (EMPAT) / 01 (SATU)  
 Hari/Tanggal : RABU, 02 OKTOBER 2024  
 Pertemuan Ke : 02 (DUA)  
 Alokasi Waktu : 60 MENIT  
 Materi Pokok : BAGIAN - BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

**Petunjuk**

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan dengan prosedur berikut:
  - a. Kode / nomor kategori pengamatan dicentang secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang sesuai (Jika setiap kelompok melakukan/mengalami aktifitas tersebut)
  - b. Pengamatan dilakukan sejak dimulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
3. Kriteria kode / nomor kategori aktivitas siswa adalah sebagai berikut:
  - 1 = Mendengarkan apersepsi materi tumbuhan dan fungsinya
  - 2 = Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru / teman.
  - 3 = Menggunakan media realia dan alat peraga untuk menyelesaikan LKS.
  - 4 = Bekerjasama dengan baik kepada teman kelompok masing-masing.
  - 5 = Bertanya, menyampaikan pendapat ide kepada guru / teman.
  - 6 = Menyelesaikan tugas individu dengan baik.
  - 7 = Menarik kesimpulan suatu konsep dari LKS.
  - 8 = Prilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti : melamun, berjalan-jalan, membuat keributan, dan lain-lain)

| Kelompok   | Kode/aktifitas yang dilakukan siswa |   |   |   |   |   |   |   | Keterangan (tulis kesan/pesan setiap kelompok jika diperlukan) |
|------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|
|            | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |  |
| Kelompok 1 | ✓                                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |
| Kelompok 2 | ✓                                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |
| Kelompok 3 | ✓                                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |
| Kelompok 4 | ✓                                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |
| Kelompok 5 | ✓                                   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |  |

Sorong, 02/Oktober/2024

Pengamat/observer,

**SUHENDRA, S. Pd**

NIP. 199505222022211006

## Lampiran 8

## Hasil Pretest

**SOAL PRETEST**  
**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA**  
**KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

**Petunjuk Menjawab Soal**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama : LEHUSNUL Hasanah AIFatah  
Kelas : IV/VA.S.P.  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Waktu : 90 Menit

30

1. Nama lain dari tumbuh-tumbuhan adalah ....
  - a. Fauna
  - b. Hama
  - c. Flora
  - d. Gulma
2. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah ....
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Ranting
  - d. Taring
3. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya ....
  - a. Batang
  - b. Klorofil
  - c. Akar
  - d. Enzim
4. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun ....
  - a. Majemuk
  - b. Tunggal
  - c. Individu
  - d. Produsen
5. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah ....
  - a. Fotosintesis
  - b. Stomata
  - c. Fotogenesis
  - d. Pembuluh Floem
6. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada ....
  - a. Jambu
  - b. Ketela
  - c. Pepaya
  - d. Bambu
7. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali ...
  - a. Pepaya
  - b. Tebu
  - c. Ketela
  - d. Jarak

## Lampiran 9

## Hasil Posttest

**SOAL POSTTEST**

**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
KELAS 4 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG**

**Petunjuk Menjawab Soal**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama : Rafa Raudatul Jannah Siswanto

Kelas : 4A

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Waktu : 90 Menit

-100

1. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah ....

- a. Fotosintesis
- b. Stomata
- c. Fotogenesis
- d. Pembuluh Floem

2. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada ....

- a. Jambu
- b. Ketela
- c. Pepaya
- d. Bambu

3. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali ...

- a. Pepaya
- b. Tebu
- c. Ketela
- d. Jarak

4. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada ...

- a. Kloroplas
- b. Klorofil
- c. Kromosom
- d. Kelopak

b = 10

h 5. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali ....

- a. Basah
- b. Berkayu
- c. Rumput
- d. Lurus

h 6. Kambium dimiliki oleh tumbuhan yang batangnya ....

- a. Basah
- b. Rumput
- c. Berair
- d. Berkayu

h 7. Nama lain dari tumbuh-tumbuhan adalah ....

- a. Fauna
- b. Hama
- c. Flora
- d. Gulma

h 8. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah ....

- a. Daun
- b. Akar
- c. Ranting
- d. Taring

h 9. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya ....

- a. Batang
- b. Klorofil
- c. Akar
- d. Enzim

h 10. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun ....

- a. Majemuk
- b. Tunggal
- c. Individu
- d. Produsen



## Lampiran 11

## Surat Keterangan

 **PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR INPRES 18 KABUPATEN SORONG**  
**TERAKREDITASI "A"**  
Jl. Tuturuga Kelurahan Klamalu Distrik Mariat Kabupaten Sorong Kode Pos :98418 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :422.2/643/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inpres 18 Kab.Sorong, Menerangkan bahwa :

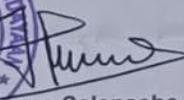
Nama : Yulianti Martina Yaam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nim : 148620620079  
Fakultas : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Realita Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong"

Benar-benar telah melakukan Penelitian mulai dari tanggal 26 September - 12 Oktober Tahun 2024 di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klamalu, 14-10-2024

Kepala SD Inpres 18  
Kabupaten sorong

  
**Hatmens Salensehe, S.Pd. SD**  
Nip. 197808232003121005



## Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

**A. Tujuan**

Tujuan instrument ini untuk mengukur validasi materi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA kelas 4.

**B. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media mengenai kelayakan media realia terhadap pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. pendapat, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bapak/ibu dapat memberikan tanda “cek” pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:  
 3= Setuju  
 2= Kurang Setuju  
 1= Tidak Setuju

**C. Penilaian**

| No. | Kriteria                              | Aspek yang di nilai   | Skor penilaian |   |   |   |
|-----|---------------------------------------|---|----------------|---|---|---|
|     |                                       |   | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Kesesuaian dengan kurikulum           | 1. Materi sesuai dengan kurikulum di sekolah dasar yaitu kurikulum merdeka              | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 2. kesesuaian urutan materi dengan KI dan KD  | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 3. Kesesuaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran                                  | ✓              |   |   |   |
| 2.  | Keruntutan Materi                     | 4. Kejelasan materi yang terdapat pada media realia                                     |                | ✓ |   |   |
|     |                                       | 5. kelengkapan materi pada media realia   | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 6. materi yang disajikan dapat menarik peserta didik                                    | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 7. materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau kontekstual                       | ✓              |   |   |   |
| 3.  | Kesesuaian dengan karakteristik siswa | 8. materi yang di sajikan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik di sekolah dasar | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 9. materi yang di sampaikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik       | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 10. penyajian materi dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik                      | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 11. penyajian materi dapat menumbuhkan berfikir kreatif                                 | ✓              |   |   |   |
|     |                                       | 12. penyajian materi dapat menumbuhkan imajinasi peserta didik                          |                | ✓ |   |   |
|     |                                       | 13. materi yang di sajikan dapat di pahami oleh peserta didik                           | ✓              |   |   |   |

**D. Penilaian Umum**

kesimpulan penilaian secara umum berilah tanda ( x ) pada media realia dinyatakan:

a. Layak di uji cobakan tanpa revisi  
 (b) layak di uji cobakan dengan revisi sesuai saran  
 c. tidak layak untuk diuji cobakan

**E. Komentor dan Saran Perbaikan**

.....  
 .....

Sorong, 26 September 2024  
 Validator Ahli Media

  
**Endra Putra Raharia, M.Pd**  
 NIDN. 1411079501

### Lampiran 13 Lembar Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

**A. Tujuan**

Tujuan instrument ini untuk mengukur validasi media dalam pelaksanaan pembelajaran ipa kelas 4.

**B. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media mengenai kelayakan media realia terhadap pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. pendapat, kritik dan saran dari Bapak/Ibu akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bapak/ibu dapat memberikan tanda "cek" pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

4= baik sekali  
3= baik  
2= cukup baik  
1= kurang baik

**C. Penilaian**

| No. | kriteria          | Aspek yang dinilai   | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|-------------------|--|----------------|---|---|---|
|     |                   |  | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Kepraktisan Media | 1. media realia fleksibel dalam penggunaan                                       | ✓              |   |   |   |
|     |                   | 2. media realia dapat digunakan secara berulang-ulang                            | ✓              |   |   |   |
|     |                   | 3. media realia mudah untuk dibawa   |                | ✓ |   |   |
|     |                   | 4. ukuran media realian sesuai apabila digunakan ruang di kelas                  |                | ✓ |   |   |
| 2.  | Tampilan Media    | 5. Desain media realia menarik   | ✓              |   |   |   |
|     |                   | 6. Kesesuaian media realia dengan materi   |                |   |   |   |
|     |                   | 7. Media realia yang di sajikan sesuai dengan dunia peserta didik atau anak-anak | ✓              | ✓ |   |   |
|     |                   | 8. Tampilan media realia menarik bagi peserta didik                              | ✓              |   |   |   |
| 3.  | Kegunaan Media    | 9. media realia yang di gunakan aman untuk peserta didik                         |                | ✓ |   |   |
|     |                   | 10. media realia tahan dalam jangka waktu yang lama                              |                | ✓ |   |   |

**D. Penilaian Umum**

kesimpulan penilaian secara umum berilah tanda ( x) pada media realia dinyatakan:

a. Layak di uji cobakan tanpa revisi  
 b. layak di uji cobakan dengan revisi sesuai saran  
 c. tidak layak untuk diuji cobakan

**E. Komentor dan Saran Perbaikan**

.....  
 .....  
 .....

Sorong, 20 September 2024  
 Validator Ahli Media

  
**Endra Putra Raharia, M.Pd**  
 NIDN. 1411079501

### Lampiran 14 Data Siswa Kelas 4 A

| No | Nama Siswa Kelas IV A | Jenis Kelamin |           |
|----|-----------------------|---------------|-----------|
|    |                       | Laki-Laki     | Perempuan |
| 1  | Adelia.I.Setiawan     |               | ✓         |
| 2  | Ahad.Z.Algamdi        | ✓             |           |
| 3  | Anugrah.R.Pratama     | ✓             |           |
| 4  | Apri                  | ✓             |           |
| 5  | Ayustin.R.Nita        |               | ✓         |
| 6  | Bagus.F. Aditya       | ✓             |           |
| 7  | Bayu                  | ✓             |           |
| 8  | Demtor                | ✓             |           |
| 9  | Devis C.M.Nauw        | ✓             |           |
| 10 | Diaz Almustofa        | ✓             |           |
| 11 | Evand                 | ✓             |           |
| 12 | Fico.A.Gavriel        | ✓             |           |
| 13 | Fransisco             | ✓             |           |
| 14 | Amiana.R.Fanirubun    |               | ✓         |
| 15 | Chika.A.K.S           |               | ✓         |
| 16 | Mario.A.Vrasawi       | ✓             |           |
| 17 | Muhammad.N.Azam       | ✓             |           |
| 18 | Mutiara.C.Naman       |               | ✓         |
| 19 | Nando                 | ✓             |           |
| 20 | Naufal.N.A.Karim      | ✓             |           |
| 21 | Hanindyah.P.P.L       |               |           |
| 22 | Jaya Wijaya           | ✓             |           |
| 23 | Jufereal.B.Pakabu     | ✓             |           |
| 24 | Kezya.B.Aurel         |               | ✓         |
| 25 | Khusnul.H.Alfatah     |               | ✓         |
| 26 | Ramadania Salim       |               | ✓         |
| 27 | Raudatul.J.S.Rara     |               | ✓         |
| 28 | Yance Kaitana         | ✓             |           |
| 29 | Widia.S.Ramadhani     |               | ✓         |
| 30 | Zena Amelia           |               | ✓         |

## Lampiran 15

## Dokumentasi



**Gambar 1.** pelaksanaan pretest( pertemuan awal)



**Gambar 2.** Aktivitas pembelajaran (materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya)



**Gambar 3.** Pertemuan akhir ( siswa mengerjakan soal *posttest*)

## Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup

Nama : Yulianti Martina Yaam  
Tempat Tanggal Lahir: Sorong, 16 Juli 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jalan. Klamono. KM. 22 Kabupaten Sorong  
No Telepon : 082238197350



### Riwayat Pendidikan

2008-2013 : SD INPRES 118 Kabupaten Sorong  
2013 - 2016 : SMP NEGERI 1 Kabupaten Sorong  
2016- 2020 : SMA NEGERI KARANGPANDAN, Karanganyar, Jawa Tengah

### Pengalaman Organisasi

2014- 2016 : Organisasi Pramuka tinggal Penggalang  
2017- 2019 : Organisasi Pramuka tinggal Penegak  
2021-2022 : Organisasi HIMAPERSADA